

RINGKASAN

RACHMAD AGUNG PRASETYO 12504010111214. Strategi Berbagai Strata Sosial Petani Dalam Upaya Mengakses Bibit Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. Di bawah bimbingan Mangku Purnomo, SP.,M.Si.,Ph.D.

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) adalah jenis tanaman sayuran umbi yang banyak dijumpai dipasar. Tanaman ini memiliki banyak kegunaan bagi manusia, karena mengandung karbohidrat yang cukup tinggi dan sebagai zat penghasil kalori yang mampu menggeser kedudukan beras sebagai bahan makanan pokok. Dalam melakukan usaha budidaya kentang, bibit kentang merupakan salah satu faktor yang dominan mempengaruhi tingkat produksi kentang. Total biaya yang harus dikeluarkan petani relatif tinggi untuk membeli bibit berkualitas, kondisi demikian menimbulkan perbedaan strategi berbagai strata petani. Berdasarkan uraian diatas telah menjadi landasan diperlukannya penelitian mengenai strategi berbagai strata sosial petani dalam mengakses bibit kentang. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan strategi petani berdasarkan strata sosial dan menetapkan strategi pengolahan usaha yang berorientasi keuntungan.

Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive*, yaitu Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. Metode penarikan responden dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*, petani kentang yang berada di Desa Jetak yang berjumlah 30 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penentuan strata sosial petani menggunakan metode triangulasi dan dikelompokkan menjadi tiga kelompok strata sosial, yaitu strata sosial atas, menengah dan bawah. Strata yang ditentukan berdasarkan dari kepemilikan luas lahan, kondisi bangunan dan informasi dari *key informant*.

Hasil dari penelitian ini, antara lain Strategi yang diterapkan oleh petani dengan strata atas bertujuan untuk meningkatkan produksi dan menghasilkan umbi kentang yang baik, sehingga dalam pemilihan bibit yang akan digunakan petani strata atas lebih memilih untuk bibit yang baru. Pembelian bibit ini dilakukan ketika penurunan bibit telah menjadi batasnya, yang dimaksudkan dengan batasnya adalah tanaman kentang mulai tidak subur dan mulai menurun produktifitasnya. Hal ini terjadi ketika penurunan telah dilakukan sebanyak 4 – 5 turunan, disaat itulah bibit akan diganti dengan yang baru (dengan membeli). Petani dengan strata menengah melakukan hal sama dengan strata atas, lebih mengutamakan strategi dengan pertimbangan teknis. Pemilihan asal bibit pula sama dengan petani atas yaitu dengan membeli bibit ketika produktifitas sudah menurun. Tidak hanya dengan pertimbangan teknis yang diterapkan oleh petani menengah, strategi dengan pertimbangan ekonomi juga diterapkan oleh petani menengah. Strategi tersebut dapat dilihat dari pemenuhan bibit yang didapat dari kerjasama maro dengan petani atas. Strategi pertimbangan teknis juga diterapkan dalam pemilihan volume yang digunakan, menurut petani atas dan menengah dengan volume 16 – 24 buah per kilogram merupakan ukuran yang paling ideal untuk mendapatkan hasil yang baik. Strategi yang diterapkan oleh petani bawah

merupakan strategi yang berbeda. Bagi petani strata bawah menggunakan strategi ekonomi, dapat dilihat dari penggunaan bibit petani bawah lebih memilih untuk menggunakan dari hasil panen sebelumnya. Begitu juga dalam pemilihan volumenya petani kecil lebih memilih volume yang relatif kecil yaitu dengan ukuran >25 buah per kilogram.

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan setiap strata petani memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mengakses bibit kentang dari asal mula bibit, kualitas bibit, dan volume bibit. Petani strata atas dan menengah menggunakan strategi dengan pertimbangan teknis yang mengutamakan bibit yang berkualitas dengan tujuan produksi yang tinggi, sedangkan petani strata bawah menggunakan strategi dengan pertimbangan aspek ekonomi dengan tujuan menekan biaya produksi. Saran yang dapat diberikan antara lain: Diperlukan tempat pembibitan kentang dengan kualitas baik (G_1, G_2 , dan G_3) agar petani tidak mengalami kesulitan mengakses bibit kentang. Petani strata atas, sebaiknya menerapkan sistem kerjasama lokal (maro dan mertelu) dengan petani-petani kecil. Agar para petani kecil mendapatkan bibit kentang dengan generasi yang lebih baik dan dapat memproduksi kentang dengan optimal.



SUMMARY

RACHMAD AGUNG PRASETYO. 12504010111214. Strategies Of Farmers In Various Social Strata In An Effort To Access The Potatoes Plant Seed (*Solanum tuberosum* L.) In The Village Of Jetak, Sub-District Of Sukapura, Probolinggo. Supervised by Mangku Purnomo, SP.,M.Si.,Ph.D.

The potato (*Solanum tuberosum* L.) is the type of vegetable crops tuber that many units in market. These plants having many uses for man because it contains carbohydrates is quite high and producer as substance calories able to shift notch rice as the staple food daily. In potatoes cultivation, potatoes seed is one of the dominant factors which affecting the level of potatoes production . Total costs are relatively high for farmers to buy quality seeds , these conditions inflict the differences in strategies of farmer's strata. Based on the description above has been the reason of the need for research on strategies of farmer's strata in accessing potatoes seed. The purpose is to know the difference farmers strategy based on social strata and assign treatment strategies oriented business profits.

The method of determining the location was purposively , that is Jetak Village District Sukapura Probolinggo . Respondents withdrawal method in this research is purposive sampling , a potato farmers in the village Jetak amounted to 30 respondents . Data collection methods that used in this study , include observation , interviews , and documentation . While the data analysis method using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive . Determination of the farmer's strata using the triangulation method and grouped into three categories, these are upper, middle and lower. Strata are based on the ownership of land , building conditions and the information from the key informant .

The results of this study, include the strategy adopted by upper strata farmers that aims to increase production and produce good potato tubers, so in the selection of seeds that will be used by upper strata farmers, they prefer new seeds. Purchase of seeds is done by the farmers when the seed has been decrease into the limit, which is intended to the potato plants begin infertile and start declining productivity. This occurs when the downturn has done as much as 4-5 derivatives, that's when the seeds will be replaced with a new one (with purchase). Middle strata farmers do the same thing, prioritize more on strategies to technical considerations. Selection of seed origin is also equal with the upper farmers. Not only the technical considerations were applied by middle strata farmers, but also strategies with economic considerations. The strategy can be seen from the fulfillment of seedlings obtained from local cooperation with upper farmers. Technical considerations strategies also apply in the volume selection, according to the upper and middle farmers with volume 16-24 fruit per kilogram is the most ideal size to get good results. The different strategy is adopted by lower farmers. For the lower strata farmers, they adopt the economic strategy, it can be seen from the use seedlings. Lower strata farmers prefer use the seeds from the previous harvest. Also in the selection of its volume, lower strata farmers prefer a relatively small volume is the size >25 fruits per kilogram.

Based on the analysis performed , it can be concluded that every farmer's strata have different strategies in accessing potatoes seed , seeds quality , and the volume of seeds . The upper and middle strata farmers using technical considerations strategies that prioritizes quality seeds with high productions , while the lower strata farmers use consideration of the economic aspects with the aim of reducing production cost . Advice can be given include : nursery potatoes with good quality (G_1 , G_2 , and G_3) so that farmers do not have difficulty accessing potatoes seed. Upper strata farmers should implement a local cooperation system (maro and mertelu) with lower strata farmers . So that lower strata farmers get potatoes seed with a better generation and can produce potatoes with optimal.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya yang begitu besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Berbagai Strata Sosial Petani Dalam Upaya Mengakses Bibit Kentang (*Solanum tuberosum L.*) di Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak baik bersifat moral maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mangku Purnomo, SP.,M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, masukan, kesabaran, dan motivasinya yang tidak ternilai dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh dosen atas bimbingan dan arahan yang selama ini diberikan serta kepada karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya atas fasilitas dan bantuan yang diberikan.

Penghargaan yang tulus penulis berikan kepada kedua orang tua dan adik-adik atas doa, cinta, kasih sayang, pengertian, dan dukungan yang selalu mengikuti disetiap perjalanan kehidupan penulis. Juga kepada teman-teman terkasih atas bantuan, semangat, dan kebersamaan selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka kepada semua pihak yang ingin memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Malang, April 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

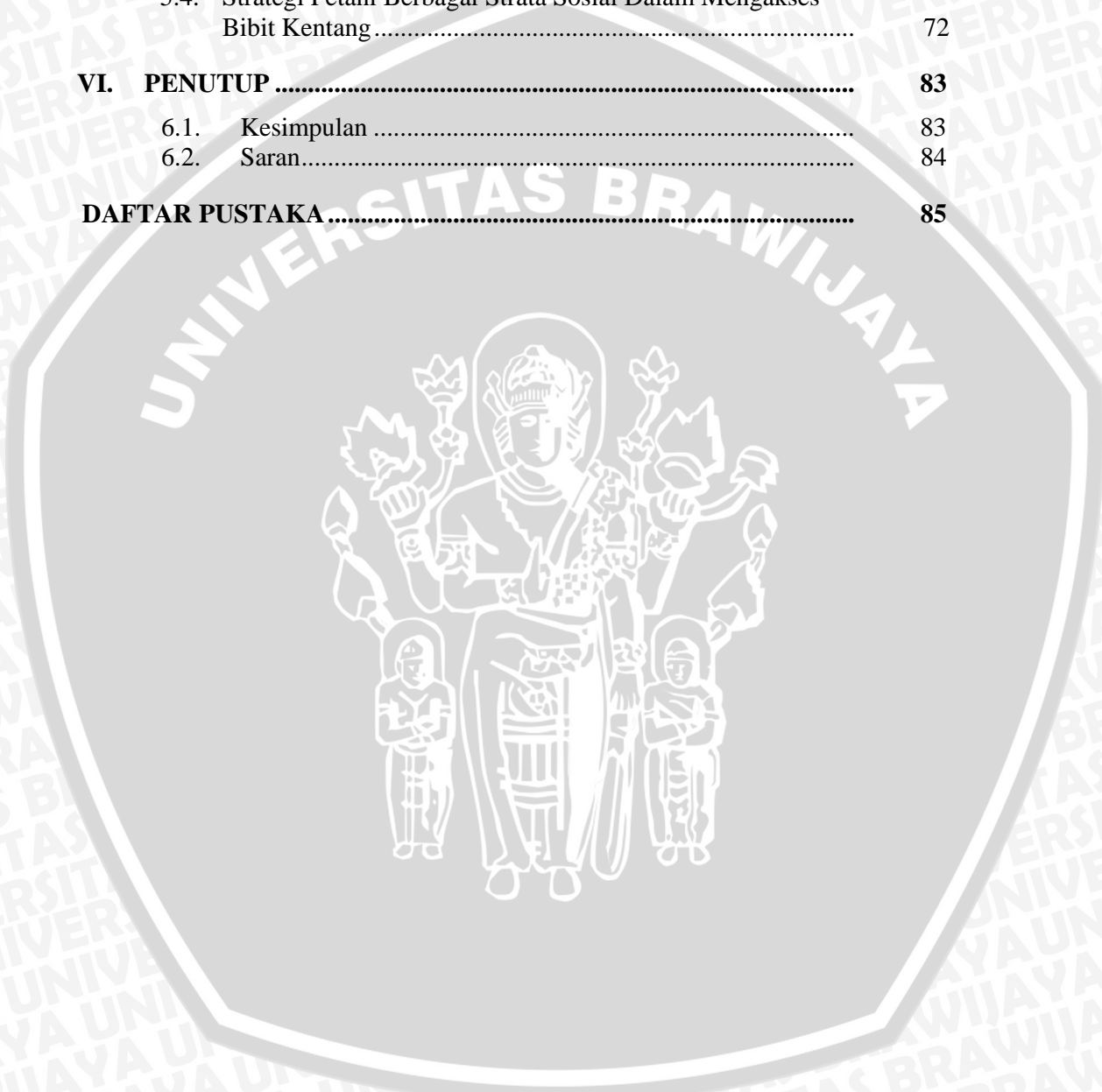
Penulis dilahirkan di Malang pada tanggal 13 Oktober 1994 sebagai putra pertama dari dua bersaudara dari Bapak Edy Witoyo dan Ibu Endang Sulistyo Asih. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Girimoyo 01 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada tahun 2000 sampai tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan ke pendidikan SMPN 01 Karangploso Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2009 sampai tahun 2012 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMAN 02 Batu. Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur, melalui jalur SNMPTN undangan.



DAFTAR ISI

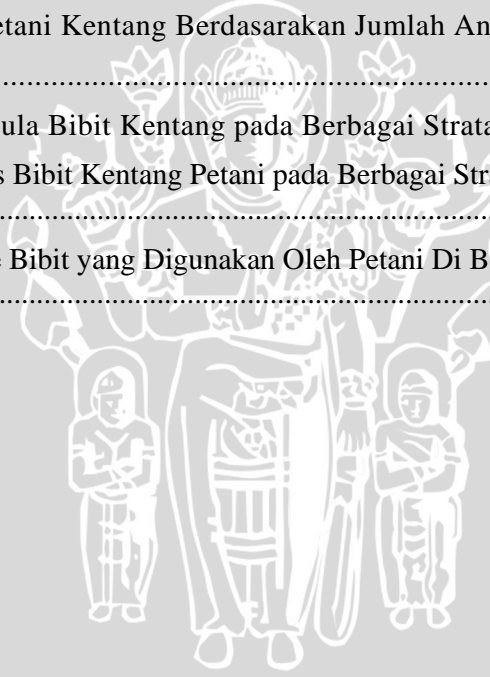
	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan	7
1.4. Kegunaan	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu	9
2.2. Stratifikasi Sosial	11
2.3. Strategi	13
2.4. Tinjauan Umum Kentang.....	15
III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	31
3.1. Kerangka Konsep.....	31
3.2. Hipotesis	33
3.3. Batasan Masalah	33
3.4. Definisi Operasional	33
IV. METODE PENELITIAN.....	37
4.1. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	37
4.2. Penentuan Responden	38
4.3. Pengumpulan Data	39
4.4. Analisis Data.....	42
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1. Gambaran Umum Petani Kentang di Lokasi Penelitian	46
5.2. Tipologi Petani Berdasarkan Strata Sosial.....	52
5.2.1 Strata Kepemilikan Lahan Sempit	53
5.2.2 Strata Kepemilikan Lahan Sedang	54
5.2.3 Strata Kepemilikan Lahan Luas	54
5.2.4 Kaarakteristik Petani Kentang Berdasarkan Usia.....	55
5.2.5 Kaarakteristik Petani Kentang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56

5.2.6	Karakteristik Petani Kentang Berdasarkan Pengalaman Usahatani	57
5.2.7	Karakteristik Petani Kentang Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	58
5.3.	Ketersediaan Bibit Kentang Berbagai Strata Sosial di Desa Jetak	60
5.4.	Strategi Petani Berbagai Strata Sosial Dalam Mengakses Bibit Kentang.....	72
VI.	PENUTUP	83
6.1.	Kesimpulan	83
6.2.	Saran.....	84
	DAFTAR PUSTAKA.....	85



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Variabel-variabel Penelitian dan Indikator yang digunakan	36
2	Distribusi Petani Kentang Berdasarkan Luas Lahan di Desa Jetak.....	52
3	Distribusi Petani Kentang Berdasarkan Usia	55
4	Distribusi Petani Kentang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	56
5	Distribusi Petani Kentang Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	58
6	Distribusi Petani Kentang Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	59
7	Data Asal Mula Bibit Kentang pada Berbagai Strata Sosial	60
8	Data Kualitas Bibit Kentang Petani pada Berbagai Strata Sosial.....	66
9	Data Volume Bibit yang Digunakan Oleh Petani Di Berbagai Strata Sosial	69



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Bentuk Fisiologi Kentang	15
2	Bentuk Bunga dan Buah Kentang	15
3	Morfologi Kentang	16
4	Penyakit Virus Daun Mengulung (a) Gejala Penyakit Karena PVX Pada Daun	26
5	Kentang Ukuran A,B,C, dan D.....	28
6	Skema Kerangka Berfikir Penelitian	35
7	Peta Desa Jetak	48
8	Sistem Pola Tanam di Desa Jetak.....	51
9	Skema Alur Asal Mula Bibit Kentang Petadi Pada Berbagai Strata Sosial.....	65
10	Profil Salah Satu Petani Kentang dengan Strata Sosial Bawah	74
11	Profil Salah Satu Petani Kentang dengan Strata Sosial Menengah.....	77
12	Profil Salah Satu Petani Kentang dengan Strata Sosial Atas....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Lokasi Desa Jetak	88
2	Daftar Identitas Responden di Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo	89
3	Kuesioner Penelitian	90

